

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4. Hasil Penelitian

##### 4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian beralamat di Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, terletak di pusat bisnis superblok Rasuna Epicentrum, tepatnya di Gedung Rasuna Office Park unit TO-03. Lokasi mudah terjangkau dari segala arah dan banyak transportasi yang bisa digunakan. Klinik yang dijadikan lokasi penelitian adalah klinik pribadi yang beroperasi sejak Maret 2008 sampai dengan saat ini.

Klinik terdiri dari ruang tunggu, yang mana dilengkapi dengan televisi dan wifi, diiringi oleh musik lembut dengan aromaterapi yang terpasang membuat para tamu betah dan nyaman. Ruang praktek yang terdiri dari ruang konsultasi dan 3 ranjang periksa yang disekat oleh gorden, juga dilengkapi dengan wastafel untuk cuci tangan berikut dengan sabun cair, serta petunjuk 7 langkah mencuci tangan dengan benar menurut WHO.

##### 4.2. Karakteristik Partisipan (identitas pasien)

Partisipan yang dipilih adalah seorang pria berusia 53 tahun dengan keluhan utama adalah Nyeri Bahu bagian kanan. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh tinggi tegap, berambut tebal beruban, kulit sawo matang, berkacamata, tidak ada bekas luka di kulit dan tidak ada perubahan patologis, ekspresi wajah kurang semangat dan warna wajah pucat. Adapun keluhan

Nyeri Bahu sebelah kanan muncul sejak 2 minggu lalu, setelah partisipan berlatih angkat beban di *gym*, yang mengakibatkan keterbatasan rentang gerak lengan dan bahu kanan dalam melakukan aktivitas seperti mengenakan pakaian, menyisir rambut, mengangkat tangan. Tidak ada keluhan lainnya selain keluhan utama tersebut.

#### 4.3. Hasil observasi pada partisipan

Observasi dilakukan di Klinik Akupunktur LCL Jakarta yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021.

##### 4.3.1. Observasi kegiatan dan kehidupan partisipan sehari-hari

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 09.00-11.00 WIB. Partisipan merasakan keluhan nyeri bahu bagian kanan dengan keadaan wajah partisipan kurang semangat, layu. Partisipan adalah seorang karyawan BUMN, yang rutinitasnya adalah berolahraga (*gym*, renang) pada pagi hari, bekerja di kantor selama lebih kurang 8 jam (Senin – Jumat), bangun tidur jam 5 pagi, beristirahat malam sekitar jam 10 malam, tidak merokok, tidak minum minuman keras.

##### 4.3.2. Observasi Hubungan Partisipan dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian, partisipan sangat kooperatif. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Klinik Akupunktur LCL Jakarta. Peneliti bersyukur bahwa partisipan bersemangat untuk mengikuti proses terapi, memperhatikan dan mengikuti apa saja yang

dikatakan oleh peneliti baik saran maupun anjuran.

#### 4.3.3. Observasi Partisipan Berdasarkan Pengobatan Timur

Hal-hal yang ingin diketahui adalah: Hasil pemeriksaan pengamatan dan keluhan utama yang dirasakan partisipan.

##### 4.3.3.1 Terapi Pertama Pada Tanggal 10 Maret 2021

###### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

<b>Pemeriksaan Shen:</b>	
Cahaya mata	Agak sayup
Warna wajah	Pucat
Mimik muka	Kurang semangat, layu
Kesadaran	Sadar
Bahasa / Bicara	Bahasa jelas / bicara jelas
Kondisi tubuh	Sedang
Refleksi gerak / tingkah laku	Leluasa
<b>Pemeriksaan Wajah:</b>	
Warna kulit wajah	Sawo matang
kesegaran kulit wajah	Kusam
Topografi organ pada wajah	Terdapat tanda lahir bulat hitam di tengah leher
<b>Keadaan Tubuh:</b>	
Bentuk tubuh	Proporsional
Ketika berdiri	Tegak
Ketika berjalan	Bisa melangkah dengan baik
Ketika duduk	Bisa duduk dengan baik
Ketika berbaring	Bisa tidur dengan semua sisi
<b>Kepala:</b>	

Bentuk dan kondisi pose kepala	Lonjong, simetris
Gerakan kepala	Leluasa
<b>Rambut:</b>	
Warna	Hitam beruban
Bentuk	Bergelombang (berombak)
Kelebatan	Lebat
Kelembaban	Lembab
<b>Bagian wajah:</b>	
Bengkak	Tidak ada bengkak di wajah
Kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan
Mimik	Layu
<b>Leher (Depan):</b>	
Benjolan	Tidak ada benjolan
Saluran nafas	Lurus di tengah
Nadi di leher	Tidak membesar
Tengkuk (Belakang)	Tidak kaku
<b>Mata:</b>	
Warna	Sclera putih jernih
Bentuk	Simetris
Gerakan	Leluasa
<b>Telinga:</b>	
Warna dan Kesegaran	Sesuai warna kulit, Tidak Segar
Bentuk	Simetris
Cairan keluar dari telinga	Tidak ada cairan keluar dari telinga

<b>Hidung:</b>	
Bentuk dan warna	Simetris, sesuai warna kulit
Cairan keluar dari hidung	Tidak ada cairan keluar dari hidung
<b>Mulut / Bibir:</b>	
Warna dan kesegaran	Merah muda, segar
<b>Gusi:</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada yang bengkak
<b>Tenggorokan:</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada yang bengkak
<b>Kulit:</b>	
Warna dan kesegaran	Sawo matang, kusam
Bentuk luar	Tidak ada luka
Perubahan pathologis - Chickenpox - Spot / rash - Miliaria alba - Carbuncle, cellulitis, furuncle, boil	Tidak ada
<b>Otot Lidah / Badan Lidah</b>	
Bentuk	Gemuk
Warna	Merah muda pucat, bertapak gigi
Gerakan	Leluasa
<b>Selaput / Lumut Lidah</b>	
Ketebalan	Tipis
Warna	Putih tipis

Tingkat kelembapan	Cukup Lembab
Tingkat kebersihan	Cukup Bersih
Topografi Organ <i>Zang Fu</i> pada lidah	Ada tapak gigi di sekeliling lidah

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

<b>Pendengaran (Auskultasi):</b>	
Keluarnya suara	Lantang
Bicara	Jelas
Pernafasan	Tidak terdengar suara napas
Bersin	Tidak ada bersin
Batuk	Tidak ada batuk
Muntah	Tidak ada muntah
Cegukan	Tidak ada cegukan
Sendawa	Tidak ada sendawa
Sighing (menarik napas panjang)	Tidak ada tarikan napas Panjang
Suara usus	Tidak terdengar suara usus
<b>Penciuman (olfaksi):</b>	
Bau mulut	Tidak ada bau mulut
Bau hidung	Tidak ada bau hidung
Bau keringat	Tidak ada bau keringat
Bau badan	Tidak ada bau badan
Bau dari bahan ekskresi ( <i>excreta</i> )	Tidak dilakukan penelitian
<b>Pemeriksaan Perabaan</b>	
Daerah keluhan	Bahu sebelah kanan
Nyeri tekan	Enak tekan
Ketegangan	Ada sedikit ketegangan
Benjolan	Tidak ada benjolan
Suhu	Sama dengan daerah sekitarnya

<b>Perabaan Titik Khusus</b>	
Titik Tianshu (ST25)	Enak tekan
Titik Dachangshu (BL 25)	Enak tekan
Titik Hegu (LI4)	Terasa ngilu bila ditekan
<b>Nadi (Pulse Feeling)</b>	
Nadi umum	Lemah
Nadi khusus	Cun Kanan (Dangkal-Usus Besar) Lemah

### 3. Hasil Wawancara Keluhan utama yang dirasakan partisipan

<b>Identitas Pasien</b>	
Selamat pagi, pak	<i>"Selamat pagi, bu...."</i>
Sebelum terapi, saya minta detanya dulu, pak	<i>"baik, bu"</i>
Nama bapak?	<i>"AP"</i>
Berapa usia bapak sekarang?	<i>"53 tahun, bu"</i>
Jenis Kelamin	<i>"Laki-laki"</i>
Aktivitas sehari-hari di luar / di dalam ruangan, pak?	<i>"Di kantor relatif banyak duduk, kecuali saat meninjau ke site banyak berjalan"</i>
<b>Pemeriksaan Wawancara</b>	
Apa yang menjadi keluhan bapak saat ini?	<i>"Bahu kanan saya nyeri, sulit untuk mengangkat tangan, terbatas rentang gerak"</i>
Ada keluhan lainnya?	<i>"Tidak ada"</i>
<b>Riwayat Penyakit Sekarang</b>	

Perubahan keadaan penyakit?	<i>"Dari hari ke hari, gerak bahu terbatas, bila digunakan untuk mengangkat tangan, memakai baju, menyisir rambut, terasa nyeri".</i>
Perjalanan terapi yang pernah dilakukan?	<i>"Sejak terjadi cedera, saya hanya melakukan pijat mandiri yang dilakukannya sendiri di area yang sakit".</i>
<b>Riwayat Penyakit Dahulu</b>	
Kondisi kesehatan dahulu?	<i>"Tidak ada keluhan penyakit"</i>
Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi?	<i>"Tidak pernah menderita penyakit menular".</i>
Sejarah penyakit lainnya?	<i>"tidak ada penyakit lainnya"</i>
<b>Sejarah pola hidup pribadi penderita</b>	
Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi?	<i>"Lahir di Surabaya, tinggal di Jakarta"</i>
Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari?	<i>"Pekerjaan sehari-hari sebagai karyawan BUMN, bila di kantor berhadapan dengan komputer lebih banyak duduk, namun bila sedang ke lapangan (site), banyak berjalan. Bekerja menurut jam kerja kantor (Senin – Jumat). Melakukan aktivitas olahraga rutin 2x seminggu (jogging, renang dan gym)"</i>
Sifat kebiasaan pola makan minum?	<i>"Makan pagi dengan menu havermout / telur rebus / roti, susu low-fat Makan siang dengan menu lauk (ikan/ ayam), pauk (sayur), nasi, buah Makan malam dengan menu lauk (ikan/ayam), pauk (sayur), nasi Minum air putih sekitar 7-8 gelas Tidak merokok dan tidak minum alkohol"</i>
Kondisi kejiwaan?	<i>"Stabil"</i>
<b>Sejarah keluarga?</b>	<i>"Tidak ada sejarah penyakit keluarga"</i>
<b>Gejala penyakit sekarang</b>	



Panas dingin?	<i>"tidak dingin tidak panas"</i>
Keringat?	<i>"Keluar keringat sesuai aktivitas"</i>
<b>Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh</b>	
Kepala?	<i>"tidak ada keluhan daerah kepala."</i>
Dada / perut?	<i>"tidak ada keluhan di daerah dada / perut"</i>
Tangan dan Kaki?	<i>"Terasa nyeri di bagian bahu kanan, untuk bagian kaki tidak ada keluhan"</i>
Buang Air Besar (BAB)?	<i>"Buang air besar rutin 1x tiap pagi hari, berbentuk, warna coklat, volume kotoran rutin rata-rata sama"</i>
Buang Air Kecil (BAK)?	<i>"Buang air kecil lancar, untuk malam hari buang air kecil 1x, warna urine putih jernih"</i>
Kebiasaan makan dan minum?	<i>"Makan 3x sehari, minum air putih secara teratur 7-8 gelas sehari"</i>
Rasa di mulut?	<i>"tawar dan bisa merasakan 5 rasa"</i>
Penentuan jadwal terapi?	2 kali seminggu
Anjuran dan saran?	melakukan segala aktivitas dan dengan lebih hati-hati, hindari mengangkat beban berat, setelah sembuh harus rutin lakukan perenggangan / stretching dan melakukan pemanasan sebelum olahraga
Prognosis?	Baik

#### 4.3.3.2 Terapi Kedua Tanggal 15 Maret 2021

##### 1. Hasil Pemeriksaan Pengamatan

<b>Pemeriksaan Shen:</b>	
Cahaya mata	Bersinar
Warna wajah	Segar
Mimik muka	Bersemangat
Kesadaran	Sadar

Bahasa / Bicara	Bahasa jelas / bicara jelas
Kondisi tubuh	Sedang
Refleksi gerak / tingkah laku	Leluasa
<b>Pemeriksaan Wajah :</b>	
Warna kulit wajah	Sawo matang
Kesegaran kulit wajah	Segar
<b>Keadaan Tubuh :</b>	
Bentuk tubuh	Sedang
Ketika berdiri	Tegak
Ketika berjalan	Tegak
Ketika duduk	Tegak
Ketika berbaring	Lurus
<b>Kepala :</b>	
Bentuk dan kondisi pose kepala	Bulat, tidak ada benjolan
Gerakan kepala	Simetris, leluasa
<b>Rambut :</b>	
Warna	Hitam beruban
Bentuk	Bergelombang (berombak)
Kelebatan	Lebat
Kelembaban	Kusam
<b>Bagian wajah :</b>	

Bengkak	Tidak ada bengkak
Kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan
Mimik	Semangat
<b>Leher (Depan) :</b>	
Benjolan	Tidak ada benjolan
Saluran nafas	Ditengah
Nadi di leher	Tidak membesar
Tengkuk (Belakang)	Leluasa
<b>Mata :</b>	
Warna	Sclera putih
Bentuk	Simetris
Gerakan	Leluasa
<b>Telinga :</b>	
Warna dan Kesegaran	segar
Bentuk	Simetris
Gerakan	Tidak ada cairan keluar dari telinga
<b>Hidung :</b>	
Bentuk dan warna	Simetris, pucat
Cairan keluar dari hidung	Tidak ada cairan keluar dari hidung
<b>Mulut / Bibir :</b>	

Warna dan kesegaran	Merah muda, segar
<b>Gusi :</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada bercak putih atau bengkak
<b>Tenggorokan :</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada bercak putih atau bengkak
<b>Kulit :</b>	
Warna dan kesegaran	Sawo matang, Kusam
Bentuk luar	Kering
Perubahan pathologis	
- Chickenpox	Tidak ada
- Spot / rash	
- Miliaria alba	
Otot Lidah / Badan lidah	
Bentuk	Sedang
Warna	Merah muda pucat, bertapak gigi
Gerakan	Leluasa
Selaput / Lumut Lidah	
Ketebalan	Tipis
Warna	Putih tipis

Tingkat kelembapan	Cukup Lembab
Tingkat kebersihan	Cukup Bersih
Topografi Organ Zang fu pada lidah	Ada tapak gigi di sekeliling lidah

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

<b>Pendengaran (Auskultasi)</b>	
Keluarnya suara	Lantang
Bicara	Jelas
Pernafasan	Teratur
Bersin	Tidak ada bersin
Batuk	Tidak ada batuk
Muntah	Tidak ada muntah
Cegukan	Tidak ada cegukan
Sendawa	Tidak ada sendawa
Sighing (menarik nafas panjang)	Tidak ada sighing
Suara usus	Tidak terdengar suara bunyi usus
<b>Penciuman (olfaksi)</b>	
Bau mulut	Tidak ada bau mulut
Bau hidung	Tidak ada bau hidung
Bau keringat	Tidak ada bau keringat
Bau badan	Tidak ada bau badan
Bau dari bahan ekskresi ( <i>excreta</i> )	Tidak dilakukan penelitian
<b>Pemeriksaan Perabaan</b>	

Daerah keluhan	Bahu
Nyeri tekan	Enak tekan
Ketegangan	Ada sedikit ketegangan
Benjolan	Tidak ada benjolan
Suhu	Sama dengan suhu daerah sekitar
<b>Perabaan Titik Khusus</b>	
Titik Tianshu (ST25)	Enak tekan
Titik Dachangshu (BL25)	Enak tekan
Titik Hegu (LI4)	Ngilu bila ditekan
<b>Nadi (Pulse Feeling)</b>	
Nadi umum	Tidak besar tidak kecil, Tidak cepat tidak lambat
Nadi khusus	Tidak ada yang signifikan

### 3. Hasil wawancara Terapi Kedua

<b>Pemeriksaan Wawancara</b>	
Selamat pagi, pak	<i>"Selamat pagi, bu"</i>
Bagaimana ada perubahan tidak setelah terapi kemarin?	<i>"Iya ada bu, otot bahu saya lebih lentur / tidak kaku"</i>
Bagaimana perubahannya pada Otot bahu kanan bapak?	<i>"masih terasa sedikit nyeri, namun bahu kanan lebih bisa digerakkan"</i>
<b>Riwayat Penyakit Sekarang</b>	
Apakah bapak sekarang lebih mudah beraktivitas daripada sebelumnya?	<i>"Lebih mudah, bu. Namun saya masih berhati-hati"</i>
<b>Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh</b>	

Di daerah bahu kanan apakah masih terasa tidak nyaman?	<i>"iya bu masih terasa sedikit"</i>
Apakah untuk Buang Air Besar (BAB) masih setiap hari?	<i>"BAB setiap hari"</i>
Berapa kali Buang Air Kecil (BAK) dalam sehari dan apa warnanya?	<i>"BAK lancar sesuai apa yang saya Minum jernih"</i>
Kebiasaan makan dan minum?	<i>"saya selalu berusaha makan dan minum secara teratur"</i>
Rasa di mulut?	<i>"tawar dan bisa merasakan 5 rasa"</i>
Penentuan jadwal terapi?	2 kali seminggu
Anjuran dan saran?	berhubungan dengan anamnesa dan terapi berikutnya
Prognosis?	baik

#### 4.3.3.3 Kunjungan Keenam 29 April 2021

##### 1. Hasil Pemeriksaan Pengamatan

<b>Pemeriksaan Shen</b>	
Cahaya mata	Bersinar
Warna wajah	Segar
Mimik muka	Semangat
Kesadaran	Sadar penuh
Bahasa / Bicara	Bahasa jelas / bicara jelas
Kondisi tubuh	Sedang
Refleksi gerak / tingkah laku	Leluasa
<b>Pemeriksaan Wajah :</b>	
Warna kulit wajah	Cerah
Kesegaran kulit wajah	Segar
<b>Keadaan Tubuh :</b>	
Bentuk tubuh	Sedang

Ketika berdiri	Tegak
Ketika berjalan	Tegak
Ketika duduk	Tegak
Ketika berbaring	Lurus
<b>Kepala :</b>	
Bentuk dan kondisi pose kepala	Bulat, tidak ada benjolan
Gerakan kepala	Simetris, leluasa
<b>Rambut :</b>	
Warna	Hitam beruban
Bentuk	Bergelombang (berombak)
Kelebatan	Lebat
Kelembaban	Lembab
<b>Bagian wajah :</b>	
Bengkak	Tidak ada bengkak
Kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan
Mimik	Berseangat
<b>Leher (Depan) :</b>	
Benjolan	Tidak ada benjolan
Saluran nafas	
Nadi di leher	Teraba
Tengkuk (Belakang)	Tidak ada keluhan
<b>Mata :</b>	
Warna	Sclera putih
Bentuk	Simetris
Gerakan	Leluasa
<b>Telinga :</b>	



Warna dan Kesegaran	Kemerah-merahan dan segar
Bentuk	Simetris
Gerakan	Tidak ada cairan keluar dari telinga
<b>Hidung :</b>	
Bentuk dan warna	Simetris, segar
Cairan keluar dari hidung	Tidak ada cairan keluar dari hidung
<b>Mulut / Bibir :</b>	
Warna dan kesegaran	Merah muda ,masih segar
<b>Gusi :</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada bercak putih atau bengkak
<b>Tenggorokan:</b>	
Warna	Merah muda
Perubahan pathologis	Tidak ada bercak putih atau bengkak
<b>Kulit :</b>	
Warna dan kesegaran	Sawo matang, segar
Bentuk luar	
Perubahan pathologis - Chickenpox - Spot / rash - Miliaria alba - Carbuncle,cellutitis, fruncle,boil	Tidak ada
Otot Lidah / Badan lidah	
Bentuk	Sedang
Warna	Merah muda
Gerakan	Leluasa

Selaput / Lumut Lidah	
Ketebalan	Tipis
Warna	Putih tipis
Tingkat kelembapan	Cukup Lembab
Tingkat kebersihan	Cukup Bersih
Topografi Organ Zang fu pada lidah	Tidak ada tapak gigi

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

<b>Pendengaran (Auskultasi)</b>	
Keluarnya suara	Lantang
Bicara	Jelas
Pernafasan	Teratur
Bersin	Tidak ada bersin
Batuk	Tidak ada batuk
Muntah	Tidak ada muntah
Cegukan	Tidak ada cegukan
Sendawa	Tidak ada sendawa
Sighing (menarik nafas panjang)	Tidak ada sighing
Suara usus	Tidak terdengar suara bunyi usus
<b>Penciuman (olfaksi):</b>	
Bau mulut	Tidak ada bau mulut
Bau hidung	Tidak ada bau hidung
Bau keringat	Tidak ada bau keringat
Bau badan	Tidak ada bau badan

Bau dari bahan ekskresi ( <i>excreta</i> )	Tidak dilakukan penelitian
<b>Pemeriksaan Perabaan</b>	
Daerah keluhan	Bahu kanan sudah tidak ada keluhan
Nyeri tekan	Tidak ada rasa yang signifikan nyeri ataupun enak tekan
Ketegangan	Tidak ada ketegangan
Benjolan	Tidak ada benjolan
Suhu	Sama dengan suhu daerah sekitar
<b>Perabaan Titik Khusus</b>	
Titik Tianshu (ST25)	Tidak ada rasa yang signifikan
Titik Dachangshu (BL25)	Tidak ada rasa yang signifikan
Titik Hegu (LI4)	Tidak ada rasa yang signifikan
<b>Nadi (Pulse Feeling)</b>	
Nadi umum	Tidak tenggelam tidak mengambang, Tidak kecil tidak besar, Tidak cepat tidak lambat
Nadi khusus	Tidak ada yang signifikan

### 3. Hasil Wawancara Kontrol Ulang

<b>Identitas Pasien</b>	
Selamat pagi, pak	"Selamat pagi bu"
Bagaimana kondisi bapak sekarang ini?	"Kondisi bahu kanan saya sekarang ini sudah bisa leluasa bergerak, mengangkat lengan"

Bagaimana dengan aktivitas bapak sekarang?	<i>"Saya sudah bisa mengangkat lengan dan menggerakkan bahu kanan saya dengan nyaman, namun saya masih berhati-hati melakukan aktivitas terutama saat mengangkat sesuatu ataupun gym"</i>
<b>Gejala penyakit sekarang</b>	
Panas dingin?	<i>"tidak dingin tidak panas"</i>
Keringat?	<i>"berkeringat. Jika melakukan aktifitas"</i>
<b>Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh</b>	
Kepala?	<i>"tidak ada keluhan daerah kepala"</i>
Dada / perut?	<i>"tidak ada keluhan di daerah dada"</i>
Tangan dan Kaki?	<i>"tidak ada keluhan tangan dan kaki"</i>
Buang Air Besar (BAB)?	<i>"BAB setiap hari"</i>
Buang Air Kecil (BAK)?	<i>"BAK lancar dan jernih"</i>
Kebiasaan makan dan minum?	<i>"makan dan minum teratur"</i>
Rasa di mulut?	<i>"tawar dan bisa merasakan 5 rasa"</i>
Penentuan jadwal terapi?	2 x seminggu
Anjuran dan saran?	berhubungan dengan anamnesa dan kontrol teratur
Prognosis?	Baik

#### 4.4. Diagnosis Kasus 10 Maret 2021

Tata Laksana Sindrom *Xu* meridian Usus Besar yang disebabkan oleh karena PPLL (Penyebab Penyakit Lain-lain), Cidera.

Partisipan telah dilakukan diagnosa dengan 4 cara pemeriksaan:

Partisipan mengeluhkan nyeri pada bahu kanannya sejak 1 minggu lalu.

Ketika sedang melakukan aktivitas angkat dumbel di gym, tiba-tiba terdengar

ada bunyi dari sendi bahu dan terasa sakit di area bahu dan selanjutnya kesulitan mengangkat tangan ke atas. Dari hari ke hari, gerak bahu terbatas, bila digunakan untuk mengangkat tangan, memakai baju, menysisir rambut, terasa nyeri.

Maka diagnosis dalam kasus ini adalah nyeri bahu kanan adalah karena partisipan mengalami cedera yang menyebabkan terhambatnya *Qi Xue* di area lengan dan bahu kanan (manifestasi *Qi Xue Xu* meridian Yang Ming Tangan-Usus Besar). Didasari dari gejala- gejala yang dirasakan hal ini sesuai teori (Tseng Kai, 1980) yaitu:

#### **Pemeriksaan Pengamatan**

1. *Shen* cahaya mata agak sayup (*Qi Xue Xu*)
2. Mimik muka kurang bersemangat, layu (*Qi Xue Xu*)
3. Otot lidah gemuk berarti *Xu*, berwarna merah muda pucat tapak gigi berarti *Qi Xue Xu*

#### **Pemeriksaan Pendengaran**

1. Suara lantang, bicara jelas

#### **Pemeriksaan Penciuman**

1. Tidak tercium bau mulut, bau keringat maupun bau badan

#### **Wawancara**

1. Bahu sebelah kanan terasa sakit dan sulit mengangkat tangan ke atas.  
Semakin hari gerak bahu semakin terbatas.

#### **Perabaan**

1. Enak tekan pada daerah bahu kanan yg dilalui meridian Usus Besar, terdapat sedikit ketegangan, tidak ada benjolan, suhu sesuai

dengan suhu badan

## 2. Nadi *Cun* Kanan perabaan dangkal lemah (*Xu* meridian usus Besar)

Berawal dari aktivitas gym (angkat dumbbell), terjadi cedera yang menyebabkan *Qi Xue* tersumbat di area lengan dan bahu kanan, sehingga partisipan selanjutnya tidak dapat mengangkat lengan dan bahu kanannya, area Gerakan terbatas dan terdapat ketegangan otot di sekitarnya. (Tseng Kai, 1980). Dengan cahaya mata sayup, mimik muka kurang bersemangat serta otot lidah gemuk berwarna merah muda pucat tapak gigi yang merupakan manifestasi *Qi Xue Xu*. *Qi* menggerakkan darah (*Xue*), bila *Qi* bergerak dengan lancar, maka darah (*Xue*) akan mengalir lancar. Untuk itu dibutuhkan tonifikasi / penguatan atas *Qi* dan *Xue* agar tidak terhambat lagi.

Setelah melaksanakan terapi yang pertama tanggal 10 Maret 2020, sudah ada perubahan pada area sekitar bahu kanannya, yaitu berkurangnya ketegangan otot.

Terapi yang kedua tanggal 15 Maret 2021, sudah mengalami perubahan untuk keeluasaan gerak lengan dan bahu kanan, namun kadang masih terasa kurang nyaman bila digerakkan dengan tidak hati-hati.

Pada terapi keenam tanggal 29 Maret 2021 partisipan sudah merasa nyaman dengan keadaannya yang saat ini, Partisipan juga sangat puas dengan hasil terapi yang dijalannya selama ini. Namun untuk mencapai hasil yang optimal dan tuntas, maka terapi tetap dilanjutkan sampai dengan 12 x terapi.

### 4.5. Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang sudah diberikan terhadap subyek selama 6 kali terapi, sesuai

dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Prinsip terapi: Meningkatkan dan melancarkan *Qi Xue* pada meridian Usus Besar. Mentonifikasi *Qi* meridian Usus Besar untuk menutrisi darah. *Qi* menggerakkan darah. Dimana *Qi* bergerak, darah akan mengalir secara lancar (Tseng Kai, 1980)

2. Titik utama dan analisis titik sebagai berikut:

Teknik ini di gunakan untuk mengobati keluhan di area lengan dan bahu kanan.

- **Jianyu (LI 15)** yang merupakan titik lokal, titik pertemuan Yangqiao, ditonifikasi tusuk tegak lurus 0,6-1,2 cun di-TDP. Titik Jianyu bersifat melancarkan meridian
- **Jianliao (TE 14)** yang merupakan titik lokal, ditonifikasi tusuk tegak lurus 0,5-1,5 cun di-TDP. Titik Jianliao bersifat melancarkan *Qi Xue*.
- **Jianzhen (SI 9)** yang merupakan titik lokal, ditonifikasi tusuk tegak lurus 0,8-1 cun, di-TDP
- **Binao (LI 14)** yang merupakan titik pertemuan Lambung dan titik pertemuan Yangwei, ditonifikasi tusuk tegak lurus 0,5-0,7 cun, di-TDP

Keempat titik tersebut dipergunakan untuk melancarkan *Qi Xue* yang terhambat di daerah lengan dan bahu kanan.

3. Penggunaan titik *Luo* yang berfungsi menghilangkan penyebab penyakit luar (*Piao*), menghilangkan panas Sanjiao dan melancarkan *Qi* meridian, dipilih titik:

**Waiguan (TE 5)**, yang merupakan titik *Luo*, titik Pertemuan Yangwei, tusuk tegak lurus 0,7-0,9 cun

4. Titik *Yuan* (sumber) yang berfungsi mengobati penyakit yang berasal dari organnya sendiri, mempunyai kekuatan 2x lebih besar. Bersifat membersihkan dan melancarkan *Qi* meridian Usus Besar dan Lambung, dipilih titik:

**Hegu (LI 4)**, tusuk tegak lurus 0,5-0,8 cun

#### 4.6. Keterbatasan Penelitian

Aktivitas partisipan tidak dapat dikontrol setiap saat oleh peneliti.

#### 4.7. Evaluasi Perjalanan Terapi

Pada tanggal 10 Maret 2021

Klien mengatakan kepada peneliti bahwa partisipan mengalami keluhan nyeri bahu kanan. Klien ini sama sekali tidak pernah melakukan terapi apapun. Kemudian terhadap Klien dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan: keluhan utama nyeri bahu kanan, sulit mengangkat lengan dan bahu kanan (*Shen* kurang bersemangat, layu, kusam lemah bisa jadi manifestasi *Xue Xu*, gerak ekstremitas tangan kanan terbatas serta terdapatnya ketegangan otot di lengan kanan bisa jadi manifestasi *Qi Xue Xu*. Pada perabaan daerah keluhan bahu enak tekan, tidak ada benjolan, ada sedikit ketegangan, suhu sesuai dengan suhu badan. Nadi Umum lemah menggambarkan kondisi *Xu*, nadi khusus (Cun-Usus Besar) lemah menggambarkan meridian Yang Ming Tangan terganggu *Qi Xue* nya.

Dari diagnosis tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom Xu meridian



Usus Besar yang disebabkan oleh karena PPLL (Penyebab Penyakit Lain-lain) yaitu cedera olahraga.

Dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan titik dan teknik ini untuk mengobati gangguan pada meridian Usus Besar.

Alasan penggunaan titik: *Jianyu* (LI 15) titik lokal yang juga sebagai titik pertemuan Yangqiao akan melancarkan meridian, *Jianliao* (TE 14) titik lokal bersifat melancarkan *Qi Xue*, *Jianzhen* (SI 9) titik lokal, *Waiguan* (TE 5) titik *Luo* yang juga sebagai titik Pertemuan Yangwei bersifat menghilangkan penyebab penyakit luar (*Piao*), menghilangkan panas Sanjiao dan melancarkan *Qi* meridian, *Hegu* (LI 4) titik *Yuan* bersifat membersihkan dan melancarkan *Qi* meridian Usus Besar dan Lambung, *Binao* (LI 14) titik pertemuan Lambung dan titik pertemuan Yangwei

Pada tanggal 15 Maret 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur kedua, Klien mengalami perubahan pada cahaya mata bersinar, wajah segar dan bersemangat, duah tidak ada ketegangan otot, nadi umum tidak besar tidak kecil tidak cepat tidak lambat, nadi khusus tidak ada yang signifikan, bahu kanan lebih leluasa bergerak dibandingkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Maret 2021

Terapi lanjutan Klien, sudah tidak mengeluhkan lengan dan bahu kanannya lagi, karena sudah dapat dengan leluasa bergerak. Terapi akupunktur yang telah dilakukan selama 6 kali masa terapi terhadap Klien ini telah memberikan hasil yang sangat baik. Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali peneliti melakukan terapi terhadap partisipan pun sudah

banyak mengalami perubahan, mulai dari berkurangnya ketegangan otot, kesulitan mengangkat lengan dan bahu kanan serta membaiknya keluhan nyeri bahu yang dirasakan oleh partisipan. Terapi akupunktur tetap dilanjutkan sampai dengan 12 kali agar didapatkan hasil yang optimal dan tuntas.

#### 4.8. Pembahasan

##### 4.8.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Nyeri bahu terjadi bukan hanya karena factor kelelahan dan otot yang tegang, melainkan bisa karena faktor-faktor seperti kegiatan yang berlebihan, keausan akibat penuaan, ketidakstabilan sendi, cidera. Penyebab paling sering muncul adalah dari cidera, yang dapat dengan mudah diperoleh saat jatuh, pukulan ke bahu atau lengan atas, memutar, membungkuk, atau perlepasan sambungan bahu. Kondisi ini sering terjadi selama kerja atau kegiatan olahraga dan kecelakaan (Gunapriya, 2019).

Tanda dan gejala yang dirasakan nyeri bahu antara lain: mati rasa, kesemutan, kelemahan, nyeri, kehangatan di daerah bahu, perubahan warna, memar, keterbatasan dalam jangkauan gerak normal bahu atau lengan (Gunapriya, 2019).

#### 4.9. Penjelasan Terapi

##### 4.9.1 Mekanisme Akupunktur dapat menyembuhkan Nyeri Bahu menurut Kedokteran Barat

Akupunktur dapat mengatasi keluhan nyeri bahu melalui titik-titik

akupunktur membebaskan *asam arakidonat*, yang dengan bantuan *lipoksigenase* diubah menjadi *lekotrin*; dgn bantuan *sikloksi genase* diubah menjadi *prostaglandin E-2*, *tromboksen* dan *prostasilin*; semua mediator kimiawi ini memicu terjadinya reaksi *inflamasi* lokal dan agregasi trombosit. Reaksi *inflamasi* buatan berikut semua mediator kimiawi, ditindaklanjuti oleh tubuh dengan reaksi *anti-inflamasi* yg menyeluruh (FK.SebelasMaret, 2020).

Efek regulasi kerja Akupunktur antara lain: relaksasi otot yang *spastik*, peninggian / perbaikan *mikrosirkulasi* baik lokal maupun *distal*. Dalam sebuah penelitian ilmiah dijelaskan bahwa akupunktur memainkan peran penting dalam pengobatan nyeri bahu (Julianto, 2020).

#### 4.9.2 Mekanisme Akupunktur dapat menyembuhkan Nyeri Bahu menurut Kedokteran Timur

Dalam Kedokteran Timur, nyeri bahu termasuk dalam *Pi syndrome* yang bisa disebabkan oleh patogenik Angin, Dingin, Lembab, Lain-lain (Cidera, Trauma). Patogenik Angin (*YANG*) menyerang daerah leher dan punggung atas. Patogenik Dingin (*YIN*) membuat fungsi terganggu dan tidak bisa menghangatkan tubuh. Patogenik Lembab (*YIN*) fungsi terhambat, terasa berat dan bengkak. Sedangkan Patogenik Lain-lain (Cidera, Trauma) menghambat *Qi* dan *Xue* (Tseng Kai, Ilmu Akupunktur, 1980).

Dalam praktik klinis akupunktur telah membuktikan bahwa hubungan *De Qi* dan efek penyembuhan, rasa penusukan akupunktur dengan kuat lemah berhubungan langsung dengan hasil penyembuhan, melancarkan meridian, meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi rasa sakit. Nyeri bahu, dikenal sebagai *Shouldering Syndrome*, karena banyak

terjadi pada usia 50 tahunan, ada sebutan "*Wushijian*" (Ho, 2006).

